

Lukas Keda

by UNITRI Press

Submission date: 17-Oct-2023 07:08PM (UTC-0700)

Submission ID: 1999546957

File name: Lukas_Keda.docx (40.77K)

Word count: 821

Character count: 5390

**STUDI KELAYAKAN USAHATANI TANAMAN INDIGOFERA
DI HUTAN BONGOK DESA JETAK KABUPATEN TUBAN**

SKRIPSI



Oleh:
LUKAS KEDA
2019310030

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023

RINGKASAN

Mengingat tanaman *Indigofera tinctoria* mudah ditanam, hal ini merupakan potensi yang dapat diwujudkan. Pemerintah Kota Jetak, Daerah Montong, Rezim Tuban mengambil alih pintu terbuka ini dan menjadikan tanaman *Indigofera tinctoria* menjadi salah satu tanaman perlindungan dan reklamasi Hutan Bongok. Pemerintah Kota Jetak yakin tanaman *Indigofera tinctoria* dapat berfungsi sebagai tanaman pelindung dan dapat digunakan oleh para pembatik di Kota Jetak sebagai warna khas. Hal ini akan meningkatkan pendapatan bagi peternak yang menanam tanaman tersebut dan mengurangi kontaminasi karena pewarna buatan lebih jarang digunakan, menurut Pemerintah Kota Jetak. Daun tanaman *Indigofera tinctoria* tidak hanya dimanfaatkan sebagai pewarna primer kain batik saja, namun juga sebagai sumber pakan ternak yang kaya akan unsur hara, pupuk hijau, tanaman penghias, pengobatan keropos, dan sumber obat.

Dalam penyelidikan ini, biaya dan keuntungan tanaman *Indigofera tinctoria* di Hutan Bongok Kota Jetak akan diuraikan. Kelayakan penanaman tanaman *Indigofera tinctoria* di Bongok Timberland, Kota Jetak juga dibahas.

Dengan menggunakan metode enumerasi, penelitian ini mengambil sampel sebanyak 30 orang di Dusun Kerokan, Kota Jetak. Penelusuran selesai di Kota Jetak, Daerah Montong, Rezim Tuban, Wilayah Jawa Timur, salah satu daerah yang belakangan ini tumbuh subur tanaman *Indigofera tinctoria*.

Proporsi B/C positif 3,01, BEP Penciptaan memadai sebesar 790 kg, Nilai BEP sebesar Rp. 5.242/kg, waktu restitusi 0,073, dan Insiden Rate of Return (IRR) sebesar 88% semuanya ditunjukkan oleh temuan eksplorasi. Mengingat nilai Net Present Worth (NPV) yang diperoleh bernilai positif lebih besar dari 0 yaitu Rp. 32.918.741, besar kemungkinan usaha budidaya *Indigofera* di Dusun Bongok merupakan usaha yang mempunyai kelayakan finansial.

Kata kunci: Studi kelayakan, usahatani, *Indigofera tinctoria*

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indigo, yang berasal dari tanaman *Tinctoria indigofera*, merupakan variasi tradisional tertua yang diketahui manusia. Ia disebut sebagai "spesialis variety" dan musikanya mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan nada reguler sepanjang sejarah, terutama di Indonesia, di mana nila telah menjadi nada vital sejak lama. Warna biru (wedel) pada batik tradisional zaman dahulu memiliki kualitas yang dapat berubah-ubah dan bertahan cukup lama namun memiliki permukaan yang rapuh (Lestari, 2019).

Selain mempunyai warna khas yang berguna untuk menggelapkan kain batik, daun tanaman *Indigofera tinctoria* dapat dimanfaatkan sebagai sumber pakan ternak yang sehat, sebagai pengompos hijau, sebagai tanaman atraktif, sebagai pengendali pembusukan, dan sebagai obat. Tanaman ini banyak terdapat di Indonesia, mengisi berbagai bangunan, termasuk *Indigofera tinctoria*. Warna batik yang dikembangkan dari sumber daya alam akan meningkatkan variasi yang benar-benar otentik serta ramah lingkungan. Kultivar memiliki warna biru-hijau yang dapat berubah tergantung pada fixatornya. Warna wedelan tanaman *indigofera tinctoria* berkisar dari biru kehijauan hingga biru pudar. Oleh karena itu, para perancang batik tradisional sering kali menggunakan pendekatan tersembunyi dengan menggunakan warna-warna alami, seperti daun indigofera. Selain menaati adat istiadat yang sopan dan menggunakan warna batik tradisional. Mengingat kemudahan pertumbuhannya, kemampuan tumbuh subur hingga ketinggian 1200 m dpl, produksi benih yang melimpah sehingga dapat menyebar jauh, ketahanan terhadap musim kemarau, dan perakaran yang dalam, tanaman indigofera dapat dikembangkan. Selain itu, dapat mengikuti kemajuan, membuat pembuatan program pelestarian tanaman menjadi sangat logis. Pintu masuk ini diambil alih oleh Pemerintah Daerah Jetak, Daerah Montong, dan Rezim Tuban yang menjadikan tanaman *indigofera tinctoria* menjadi salah satu tanaman pengubah dan perlindungan Hutan Bongok.

Tanaman *Indigofera tinctoria*, selain sebagai tanaman pelindung, juga dimanfaatkan oleh para pembatik Kota Jetak sebagai pewarna yang luar biasa, menurut Pemerintah Daerah Jetak. Selain itu, penggunaan jenis-jenis tiruan akan meminimalkan stigma bagi para peternak yang ingin berkembang dan menghasilkan lebih banyak uang.

Kawasan dusun Bongok akan mendapatkan lebih banyak tanaman *Indigofera tinctoria* dari Pemda Jetak pada tahun 2022 sebagai lokasi uji coba program pelestarian. Pemda Jetak mengakui perlunya beberapa wisma untuk membangun kantor ini. Unsur inilah yang memotivasi para ahli untuk fokus pada pertumbuhan tanaman indigofera. Pertumbuhan tanaman *Indigofera tinctoria* mungkin dipicu oleh Cetaknan Pemerintah Kota dengan menggunakan informasi akurat yang diperoleh dari hasil penyelidikan ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah budidaya *Indigofera tinctoria* di Bongok Timberland Kota Jetak menguntungkan?
2. Bolehkah mendirikan pabrik *Indigofera tinctoria* di Hutan Bongok Kota Jetak?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyebutkan biaya dan keuntungan tanaman *Indigofera tinctoria* di Hutan Bongok Kota Jetak.
2. Menyangkal produksi dan pengakuan pertumbuhan *Indigofera tinctoria* di Hutan Bongok, Kota Jetak

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Para peternak dapat mengetahui lebih jauh potensi pengembangan *indigofera tinctoria* di Kawasan Hutan Bongok, Kota Jetak, dan Montong.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi evaluasi bagi pemerintah dan kelompok peternak untuk meningkatkan gaji dengan menurunkan biaya budidaya *indigofera tinctoria*.
3. Bagi calon ilmuwan, penelitian ini dapat menjadi panduan dalam melakukan penelitian dengan topik terkait untuk lebih meningkatkan minat konsumen terhadap *Indigofera tinctoria*, tanaman yang banyak dikonsumsi masyarakat dan juga digunakan sebagai pewarna khas batik.

Lukas Keda

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

dspace.uui.ac.id

Internet Source

4%

2

repositori.uma.ac.id

Internet Source

2%

3

rinjani.unitri.ac.id

Internet Source

1%

4

docobook.com

Internet Source

1%

5

johannessimatupang.wordpress.com

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Lukas Keda

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
